

KOMUNIKASI PERSUASIF DUTA LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP RAMAH LINGKUNGAN PADA PROGRAM BANK SAMPAH DI BANJARMASIN

Deddy Setiadi¹

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasi yang selama ini dilakukan oleh duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin dimana selama ini menjadi sosok yang peduli terhadap lingkungan. Sosoknya yang selalu memberikan pandangan tegas kepada lingkungan memberikan informasi dan edukasi kepedulian terhadap lingkungan dan mampu dikenal oleh masyarakat luas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penulis ingin melihat bagaimana sebenarnya komunikasi yang dilakukan oleh subjek dalam proses meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di Banjarmasin. Sehingga nantinya akan ditemukan dampak atau manfaat dari komunikasi persuasif yang dilakukannya selama ini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif naratif yang merupakan salah satu pendekatan yang mengedepankan pada eksplorasi kehidupan individu. Pendekatan ini juga mengutamakan pada pengalaman duta lingkungan hidup kota Banjarmasin yang diteliti. Data diambil berdasarkan proses wawancara dan observasi yang dilakukan penulis terhadap subjek utama. Dari pengambilan data yang diperoleh penulis menganalisis data dengan memilah data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Hasilnya, penulis memperoleh fakta menarik bahwa komunikasi menjadi bagian penting pada saat menjabat duta lingkungan hidup kota Banjarmasin. Selama menjabat menjadi duta lingkungan hidup kota Banjarmasin komunikasi persuasi menjadi modal utama dalam subjek menjabat sebagai duta terutama untuk mempengaruhi orang lain agar mau melaksanakan ide dan gagasan dari seorang duta.

Selain itu juga menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah, sangat membutuhkan komunikasi persuasi yang baik. Model komunikasi yang selama ini

dilakukan duta lingkungan hidup kota Banjarmasin adalah dengan menghargai orang lain dan mengakui “aku”nya orang lain. Hal inilah yang selama ini jarang dilakukan oleh kebanyakan orang. Dampak atau manfaatnya, subjek mampu membuat banyak orang lain senang ketika menjalin komunikasi dengan subjek, sehingga mau menjalankan idenya bersama dan mampu menjalin berbagai relasi yang bermanfaat bagi peningkatan gaya hidup ramah lingkungan.

Kata Kunci : Komunikasi, Persuasif, Gaya Hidup Ramah Lingkungan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan hidup kini sudah menjadi isu global, berbagai kerusakan bumi yang terjadi telah menjadi perhatian serius oleh berbagai kalangan. Dewasa ini banyak bermunculan organisasi-organisasi, komuitas-komunitas, dan juga gerakan-gerakan konsen pada isu lingkungan, salah satunya gerakan sadar lingkungan untuk meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di setiap daerah masing-masing. Khususnya bagi para Duta Lingkungan hidup kota Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana komunikasi persuasif duta lingkungan hidup dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di kota Banjarmasin yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teori komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Penelitian-penelitian sebelumnya di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi belum pernah ada yang menggunakan metode komunikasi persuasive dengan subjek duta lingkungan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran duta lingkungan hidup dalam melakukan komunikasi persuasif pada gaya hidup ramah lingkungan terkait program bank sampah di Kota Banjarmasin?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif duta lingkungan hidup pada gaya hidup ramah lingkungan terkait program bank sampah di Kota Banjarmasin.

2) Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya ilmu komunikasi persuasif. Dapat memberikan kontribusi yang positif, sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji tentang komunikasi persuasif khususnya kepada mahasiswa FISIP UNISKA jurusan Ilmu Komunikasi dalam penelitian mengenai komunikasi persuasif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa FISIP UNISKA jurusan Ilmu Komunikasi terutama yang tertarik dengan komunikasi persuasif.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pentingnya lingkungan hidup yang baik terutama pada program bank sampah yang merupakan salah satu program dalam meminimalkan volume sampah di kota Banjarmasin. dan sebagai sarana pengenalan sosok seorang duta lingkungan hidup.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Komunikasi

Secara harafiah komunikasi yang berasal dari bahasa Latin yaitu '*Communis*' berarti 'sama'; '*Communicatio*' yang berarti 'membuat sama'. Dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses upaya membangun pengertian antara yang satu dengan yang lainnya, agar terjadi kesamaan pemahaman mengenai suatu hal. Komunikasi melibatkan dua atau lebih manusia, sebab ketika berkomunikasi terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator kepada komunikan.

Definisi Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif ini merupakan jenis komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dari komunikator terhadap kepercayaan, sikap, hingga perilaku komunikan

Definisi Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan sebagai terjemahan dari *development communication* dikenal didunia ketiga pada awal tahun 60-an. Hal ini ditandai oleh

karya-karya hasil penelitian Daniel lerner, tulisan Lucien pye dan Wilbur schramm, seminar *east west center* dihonolulu, Hawaii, dan lain-lain. Dikalangan komunikasi telah berkembang suatu spesialisasi mengenai penerapan teori dan konsep komunikasi secara khusus untuk keperluan pelaksanaan program pembangunan, pengkhususan itu kemudian di kenal dengan komunikasi pembangunan.

Dalam penelitian menggambarkan bahwa teknik komunikasi persuasif yang dilakukan duta lingkungan hidup kota Banjarmasin dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah. bahwa komunikasi persuasif ini dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar dimana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan. Sehingga dengan cara tersebutlah kita akan mengetahui dampak dari komunikasi persuasif, khususnya dampak positif terhadap lingkungan hidup. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa Gaya hidup ramah lingkungan adalah sebuah gaya hidup yang selalu memasukkan unsur kepedulian terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup. Dengan kata lain seseorang diharapkan untuk menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhannya sebagai manusia dan kelestarian alam. Dalam penelitian ini juga menggambarkan bahwa gaya hidup ramah lingkungan adalah salahsatu gaya hidup yang harus selalu di aplikasikan dalam dikehidupan sehari-hari dikarenakan hal ini mampu memberikan dampak yang baik dari segi apapun.

Sehingga hal ini menunjukkan bahwa salah satu kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya bertindak dalam lingkungan sekitar saja, tetapi juga dapat

mengaplikasikan dengan ilmu komunikasi yaitu komunikasi persuasif. Semakin baik komunikasi persuasif maka akan semakin mudah pula dalam pembentukan sikap gaya hidup ramah lingkungan di Kota Banjarmasin.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk mencari dan mengambil data kemudian menjelaskan tentang bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan di lingkungan hidup dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di Kota Banjarmasin. Penggunaan pendekatan penelitian ini untuk mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi di lapangan agar dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Temuan data tersebut adalah gambaran atau deskripsi tentang komunikasi persuasif di lingkungan dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di kota Banjarmasin.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan realitas yang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Penelitian ini memberikan kemudahan

kepada peneliti memantau dan mengikuti suatu peristiwa atau kegiatan di dalam suatu organisasi sebagaimana adanya dalam kurung waktu tertentu dan selanjutnya diinterpretasikan untuk menjawab masalah penelitian. Terutama yang berkaitan dengan Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana komunikasi persuasif duta lingkungan hidup dalam meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan penelitian ini kurang lebih hampir 7 bulan. Mengamati dan mengikuti perkembangan dari duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin. Dan mencoba menggali informasi melalui tokoh utama dalam hal ini Subyek yaitu duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin. Melaksanakan penelitian ini melalui berbagai observasi dan wawancara yang dilakukan penulis baik itu di dinas lingkungan Kota Banjarmasin maupun di bank sampah itu sendiri Hal itu membuat penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji sosok duta lingkungan hidup ini dalam pengembangan gaya hidup ramah lingkungan berdasarkan pola komunikasi persuasif yang selama ini dilakukannya. Proses pengamatan ini terbilang sangat lama lebih dari 7 bulan namun untuk intens penelitiannya dilakukan kurang lebih selama 2 bulan. Karena penulis ingin mengamati lebih detail terkait perilaku, dan aktivitas dari subjek. Sehingga penulis menemukan hasil yang sesuai

dengan apa yang penulis amati. Maka hasil penelitiannya diuraikan sebagai berikut.

Kredibilitas Persuader Duta Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin

Dalam unsur ini duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin menjadi komunikator atau persuader yang akan menyampaikan informasi, pesan kepada masyarakat sebagai persuder, oleh sebab itu duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin harus memiliki kredibilitas sebelum menyampaikan pesan persuasif. Kredibilitas bisa diperoleh jika seorang duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin memiliki *ethos*, *pathos* dan *logos*.

Motif Duta Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin

Berbicara tentang motif yang merupakan alasan-alasan duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin yang menjadi latar belakang individu dalam melakukan sesuatu yang peduli menyebarkan isu lingkungan tentu menjadi hal yang menarik dalam perjalanan duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin. Alasan mengapa duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah menjadi pertanyaan peneliti dalam proses perjalanan duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin. Apa yang telah dilakukan oleh duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin menjadi sebuah karya nyata dalam proses kehidupan mereka.

Model Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Hidup

Seperti yang telah dipaparkan pada bab 2 terkait model komunikasi persuasi. Ada 5 model komunikasi persuasi yang dikemukakan pada bab 2. Yaitu : Stimulus

respon, kognitif, motivasi, sosial, dan personalistas. Dari kelima model tersebut peneliti ingin melihat model seperti apa sebenarnya yang selama ini dilakukan duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin dalam komunikasi persuasi yang dilakukan duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin.

KESIMPULAN

Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin merupakan subjek utama dalam penelitian ini, mereka sebagai pemimpin dalam proses perkembangan peduli terhadap lingkungan dan meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan. Proses kepedulian terhadap lingkungan hidup yang sangat luar biasa, membuat Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin menjadi tokoh utama dalam proses meningkatkan gaya hidup ramah lingkungan pada program bank sampah di Banjarmasin. Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin ternyata melakukan proses komunikasi persuasi dalam selama jabatan dutanya. Komunikasi persuasi yang dilakukan menjadi salah satu bagian penting dalam kesuksesan mereka. Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin melakukannya dengan cara meyakinkan orang lain dengan berbagai hal yang rasional, dan membuktikannya, serta mengajak orang lain untuk bersama-sama ikut andil merealisasikan idenya. Mengenal, memahami, menjalin kearaban untuk membangun kepercayaan dalam proses komunikasi yang baik merupakan hal pertama yang dilakukan Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin.

Setelah itu Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin mencoba memasuki dunia dari orang yang diajak untuk berinteraksi dengannya melalui cara mengakui akunya orang lain. Hal ini termasuk dalam berbagai macam manfaat dari komunikasi persuasi yang dilakukan Duta lingkungan Hidup Kota Banjarmasin dalam proses gelar duta yang mereka jabat. Sebagai Duta lingkungan hidup Kota Banjarmasin komunikasi persuasi yang dilakukannya bermanfaat dalam upaya menjalin relasi dengan pihak luar, menjalin kerjasama dengan orang-orang yang mampu bekerja dalam proses pengembangan cara berpikir dan peduli terhadap lingkungan serta meaplikasikan gaya hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Serta hal ini juga merupakan salah satu manfaat dari proses komunikasi persuasi yang dilakukan. Banyak pola pikir tentang lingkungan yang berubah, peningkatan SDM baik dari pemerintah hingga masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan juga merupakan hasil kerja keras yang selama ini dibangun melalui komunikasi persuasi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafield 2007 Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Rajo Grapindo

Dedi dan Yosol (1994). *Komunikasi Persuasif* ; Bandung; Remaja

Dwi Chandra, Pranata 2016. *Komunikasi Persuasif* Prof. Dr. Imam Suprayogo

Myers David, (2012). *Psikologi Sosial*: Salemba Humanika

Prof. Dr. Hafied Cangara, M. s. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Purnawan EA, (2002). *Dynamic Persuasion: Persuasi Efektif Dengan Bahasa*

Hipnosis: Gramedia Pustaka